

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi di Indonesia yang semakin bertambah turut mempengaruhi pertumbuhan pembangunan moda transportasi seperti jalan. Untuk menunjang pertumbuhan ekonomi nasional, jalan dibutuhkan sebagai penghubung setiap tempat guna melancarkan distribusi barang dan jasa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004, jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Pertumbuhan penduduk dan peningkatan aktivitas kota di Indonesia menyebabkan banyak berkembangnya kawasan komersial. Salah satu sektor yang perlu diperhatikan untuk mengantisipasi perkembangan kawasan komersial ini adalah penanganan masalah transportasi. Hal ini karena transportasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan memegang peranan yang sangat strategis dalam perkembangan dan pertumbuhan suatu wilayah maupun pemerataan hasil-hasil pembangunan yang ada.

Kemacetan lalu lintas sebagai fenomena global diperkirakan akan semakin buruk di masa depan (Jain, Vazirani, & Kiunsi, 2018). Misalnya, kemacetan lalu lintas di Amerika Serikat telah meningkat secara substansial selama 25 tahun terakhir (Texas Transportation Institute (TTI), 2011). Kota Brasil, Sao Paulo diketahui mengalami kemacetan terburuk di dunia, di mana orang-orang terjebak kemacetan lalu lintas selama dua hingga tiga jam setiap hari (Mahendra, 2009). Pada Agustus 2010, Habee, salah satu provinsi di Cina mengalami apa yang dianggap sebagai kemacetan lalu lintas terburuk di dunia, karena kemacetan lalu lintas memanjang lebih dari 100 km dari tanggal 14 hingga 26 Agustus (Hickman. R, 2010).

Jika dilihat dari luas wilayah Kota Bogor dengan jumlah penduduk yang banyak dan perkembangan penduduk yang cukup signifikan sehingga menyebabkan tingginya jumlah kendaraan di Kota Bogor. Tingginya jumlah kendaraan yang ada di Kota Bogor menyebabkan Kota Bogor mengalami kemacetan tertinggi di Jawa Barat pada peringkat ketiga setelah Bandung dan Tasikmalaya.

Banyaknya aktivitas warga bogor di sekitar kawasan pasar mengakibatkan kawasan pasar bogor mengalami kemacetan seperti hambatan samping badan jalan, parkir dan bongkar muat, banyaknya PKL yang menjajakan dagangannya di badan jalan dan pejalan kaki menyebabkan kapasitas jalan berkurang dan banyak terjadi tundaan kendaraan di sekitar kawasan pasar, pada ruas Jalan Suryakencana terdapat kawasan pertokoan dengan lokasi parkir yang berada di jalan (*on street*). Permasalahan mengenai parkir yang ada pada ruas jalan tersebut memberikan dampak terhadap kapasitas jalan yang ada. Parkir yang tidak tertata dengan rapi membuat kinerja ruas jalan tersebut menjadi kurang baik. Fasilitas perlengkapan jalan yang ada juga masih belum memenuhi kebutuhan pada ruas jalan tersebut. Dari permasalahan yang ada pada kawasan pasar Bogor, perlu dilakukan manajemen dan rekayasa lalu lintas kawasan Suryakencana dan Jalan Roda.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dibahas sebelumnya dalam latar belakang, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja ruas Jalan Roda dan Jalan Suryakencana?
2. Bagaimana kinerja *on street parking* pada ruas Jalan Roda dan Jalan Suryakencana?
3. Bagaimana manajemen lalu lintas yang sesuai di kawasan pasar Bogor?
4. Bagaimana dampak lalu lintas yang terjadi di ruas jalan sekitar pasar?
5. Bagaimana kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Roda dan Jalan Suryakencana?

I.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dititik beratkan sesuai dengan tujuan agar pembahasan tidak meluas. Maka diberikan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Lokasi studi adalah kawasan Pasar Kota Bogor yang meliputi ruas Jalan Otto Iskandar Dinata, Jalan Roda, Jalan Gang dan Jalan Suryakencana.
2. Perhitungan kinerja ruas jalan dan simpang dihitung menggunakan pendekatan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997).
3. Kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan yang dilakukan yaitu dengan pengamatan pada fasilitas keselamatan berupa rambu, marka dan penerangan jalan umum.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kinerja ruas Jalan Roda dan Jalan Suryakencana
- b. Mengetahui kinerja *on street parking* pada kedua ruas jalan tersebut
- c. Mengetahui kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Roda dan Jalan Suryakencana
- d. Memberikan rekomendasi tentang manajemen lalu lintas yang sesuai di kawasan pasar Bogor
- e. Meningkatkan keselamatan dan kelancaran lalu lintas pada kawasan Pasar Bogor

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pemerintah Dinas Perhubungan Kota Bogor, memberikan saran dan usulan mengenai manajemen lalu lintas yang sesuai pada kawasan Pasar Bogor.
- b. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, untuk menambah referensi ilmu mengenai manajemen lalu lintas di suatu kawasan perkotaan dan sebagai tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama.
- c. Bagi penulis, sebagai sarana pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di lapangan dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus terkait keselamatan transportasi jalan.

I.6 Keaslian Penelitian

Studi pendahulu atau kajian penelitian yang relevan dengan penelitian manajemen lalu lintas dapat dilihat pada tabel I.1

Tabel I.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
1.	Kajian Manajemen Lalu Lintas Sekitar Kawasan Pasar Singosari Kabupaten Malang	Fikhry Prasetyo Rahmat Hidayat, H Harnen Sulistio, M M. Zainul Arifin Universitas Brawijaya	Penelitian ini bertujuan untuk menghitung kinerja ruas jalan utama kawasan Pasar Singosari dan pertumbuhan 5 tahun mendatang, kinerja parkir Pasar Singosari, panjang antrian dan durasi memutar dari <i>u-turn</i> , dan memberikan rekomendasi manajemen lalu lintas guna peningkatan kinerja ruas jalan utama di Pasar Singosari.
2.	Manajemen Lalu Lintas Pada Kawasan Pasar Tanjung Kabupaten Jember	Wiwit Adisatria Ludfi Djakfar Achmad Wicaksono	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen lalu lintas yang sesuai pada masa yang akan datang di wilayah sekitar Pasar Tanjung Kabupaten Jember.
3.	<i>Managing Traffic Congestion In The Accra Central Market, Ghana</i>	Frances Agyapong Thomas Kolawole Ojo <i>University Of Cape Coast, Cape Coast, Ghana</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap pengguna jalan dan penyebab kemacetan yang terjadi di sekitar Pasar Ghana.

4.	Peningkatan Kinerja Lalu Lintas Pada Kawasan Pasar 16 Ilir Kota Palembang	Ferdiana Rosinta, Sekolah Tinggi Transportasi Darat, 2016	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja ruas jalan yang berada disekitar kawasan dengan melakukan manajemen rekayasa lalu lintas.
5.	Kajian Manajemen Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Pangeran Diponegoro Kota Singkawang	Fajar Febrianto, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, 2018	Penelitian ini meningkatkan kinerja ruas jalan di Jalan Diponegoro serta memberikan rekomendasi manajemen lalu lintas yang sesuai pada ruas Jalan Diponegoro.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tujuan dilakukan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja ruas jalan dan persimpangan di kawasan Pasar Bogor. Setelah itu, pengukuran kinerja parkir untuk mengetahui manajemen lalu lintas yang sesuai untuk ruas jalan di kawasan tersebut sehingga dapat meningkatkan kelancaran dan keselamatan, serta penelitian ini memiliki lokasi studi yang berbeda dari penelitian terdahulu.